

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sebab hanya dengan rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul: UPAYA PERLINDUNGAN EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL TARI CAMPAK DI BANGKAL BELITUNG DALAM RANGKA PEMAJUAN KEBUDAYAAN Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh Gelar Magister Kenotariatan pada Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menempuh pendidikan di program Magister Kenotariatan
2. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, atas dukungan dan arahnya selama masa studi.
3. Ibu Dr. Ana Silviana, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Aju Putrijanti, S.H., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro.
5. Prof. Dr. Kholis Roisah, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah sabar dan penuh dedikasi memberikan bimbingan, kritik, serta masukan berharga dalam penulisan tesis ini.
6. Prof Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum selaku Penguji Tesis atas masukan dan saran yang diberikan dalam proses perbaikan tesis
7. Prof. Dr. Budi Santoso, S.H., M.S. selaku Penguji Tesis atas masukan dan saran yang diberikan dalam proses perbaikan tesis
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang

9. Bapak dan Ibu Staf Akademik dan Staf Tata Usaha Program Studi
Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang

Penulis mendoakan semoga kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan kebaikan yang lebih besar dari Allah SWT, akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat bagi pembacanya.

Semarang, 20 Januari 2024

Penulis

Kevin Rinaldi